

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas pemungutan PBB-P2 di Kota Bandung tahun 2013 disimpulkan sudah sangat efektif sebesar 101,48 %. Berdasarkan Kepmendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 hasil persentase diatas 100 % disimpulkan sangat efektif.
2. Efektivitas pemungutan BPHTB di Kota Bandung tahun 2011-2013 sudah sangat efektif yaitu sebesar 132%, 115,04%, dan 118,51%. Berdasarkan Kepmendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 hasil persentase di atas 100 % disimpulkan sangat efektif.
3. Kontribusi pemungutan PBB-P2 terhadap Pajak Daerah di Kota Bandung tahun 2013 sebesar 23,54%. Berdasarkan tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 persentase 23,54 % berada diantara 20,10 %-30 % termasuk kategori sedang.
4. Kontribusi pemungutan BPHTB terhadap Pajak Daerah di Kota Bandung tahun 2011 dan 2012 sebesar 45,99 % dan 46,97 %. Berdasarkan tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 persentase 45,99 % dan 46,97 % berada diantara 40,10 %-50 % termasuk kategori baik. Sedangkan tahun 2013 sebesar 34,74 %. Berdasarkan tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 persentase 34,74 % berada diantara 30,10 % - 40 % termasuk kategori cukup baik.

5. Kontribusi pemungutan PBB-P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung tahun 2013 sebesar 19,48 %. Berdasarkan tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 persentase 19,48 % berada diantara 10,10 %- 20 % termasuk kategori kurang.
6. Kontribusi pemungutan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung tahun 2011 dan 2012 sebesar 38,11 % dan 38,47 %. Berdasarkan tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 persentase 38,11 % dan 38,47 % berada diantara 30,10 % - 40, % termasuk kategori cukup baik. Sedangkan tahun 2013 sebesar 28,75 %. Berdasarkan tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 persentase 28,75 % berada diantara 20,10 % - 30 % termasuk kategori sedang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam proses penelitian ini masih terdapat kelemahan yang perludi perbaiki untuk penelitian di masa mendatang. Karena penelitian ini hanya meneliti efektivitas penerimaan PBB-P2 dan BPHTB di Kota Bandung dari segi perbandingan antara realisasi dan target tanpa menganalisis lebih mendalam mengenai kebenaran dari pengenaan objek pajaknya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai saran bagi Pemerintah Kota Bandung dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kontribusi pemungutan PBB-P2 dan BPHTB terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah sebaiknya :

1. Bagi Akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menambah jenis pajak daerah yang dapat diteliti atau menambah variable penelitian

misalnya mengenai potensi, elastisitas, dan efisiensi pemungutan PBB-P2 dan BPHTB di Kota Bandung yang disesuaikan dengan perubahan peraturan daerah yang terbaru/ terkini Kota Bandung.

2. Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung dapat melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi yang mendorong kesadaran penduduk Kota Bandung sebagai wajib pajak yang taat membayar pajak. Karena system pemungutan PBB-P2 dan BPHTB yang sifatnya *self assessment*. Diharapkan dengan munculnya kesadaran penduduk dalam membayar pajak akan meningkatkan pemungutan pajak terutama PBB-P2 dan BPHTB di Kota Bandung yang akan turut meningkatkan penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kota Bandung secara signifikan.